

# Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya

Teddy Indra Kusuma dan Roni Anggoro  
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
 teddyindrak96@gmail.com; ang\_roni@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (*bird-eye view*) Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya

## ABSTRAK

“Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya” merupakan bangunan yang menyediakan fasilitas utama yang berupa pelatihan fotografi *outdoor* dan *semi-outdoor* bagi fotografer, baik yang sudah profesional maupun amatir. Pelatihan fotografi terdapat beberapa jenis, fotografi model, pemandangan, makro dan *portrait* dimana beberapa jenis fotografi ini dapat berlatih tanpa harus pergi ke suatu tempat seperti hutan, sawah, dll. Fasilitas yang disediakan adalah studio fotografi model, studio fotografi makro, galeri untuk pameran, auditorium dan retail. Pembangunan “Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya” ini bertujuan mewadahi peminat fotografi dan fotografer untuk berlatih dan saling berbagi ilmu satu dengan yang lain. Konsep desain bangunan menekankan dan memanfaatkan pencahayaan alami dan pembayangan sinar matahari terutama untuk fasilitas pelatihan merupakan hal yang penting dalam fotografi, maka bangunan ini memiliki konsep untuk memanfaatkan cahaya alami dari matahari untuk fasilitas pelatihan *outdoor* dan *semi-outdoor*. Untuk mendukung konsep yang telah disebutkan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sains matahari supaya memaksimalkan cahaya matahari yang dapat masuk ke dalam bangunan. Pendalaman yang digunakan adalah karakter ruang, untuk mendetail lebih dalam beberapa tempat pelatihan *outdoor* dan *semi-outdoor*.

Kata Kunci: Gereja, Bethel, Surabaya.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat beberapa tahun terakhir ini, mempengaruhi perkembangan aspek-aspek termasuk dalam hal budaya dan gaya hidup yang ada di Indonesia. Dari teknologi yang telah berkembang ini, muncullah berbagai macam media yang dapat membantu seorang fotografer untuk berkreasi dan dapat mengembangkan karyanya. Arus perkembangan teknologi ini membuat persaingan semakin meningkat yang membuat fotografer harus memiliki fasilitas yang memadai dan dapat membantu menghasilkan karya foto dengan berbagai macam kondisi.

Di Indonesia, perkembangan fotografi yang terdapat pada pulau Jawa termasuk pesat dikarenakan dampak dari globalisasi yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Masyarakat di Indonesia dan khususnya pulau Jawa sudah mulai banyak yang tertarik dengan dunia fotografi, terutama pada 2 kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Namun untuk fasilitas fotografi, Surabaya masih tergolong kurang karena belum ada fasilitas yang dapat menampung hobi/ kegiatan fotografi ini sendiri, dan masih terdapat banyak komunitas yang berlatih dengan mencari tempat yang tersebar, studio yang tersebar di beberapa ruko dan kurangnya kapasitas studio. Oleh karena itu, fasilitas fotografi ini sangat dibutuhkan agar dapat menjadi wadah berkarya para fotografer dan komunitas-komunitas foto yang ada di Surabaya.

**Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah fasilitas pelatihan fotografi yang dapat memanfaatkan cahaya alami matahari.

**Tujuan Perancangan**

Bertujuan sebagai wadah bagi peminat fotografi dan fotografer untuk saling berlatih dan saling berbagi ilmu antara satu dengan yang lain. Dan diharapkan dapat menjadi tempat untuk saling bertukar pikiran dan dapat memperluas pengetahuan fotografi ke khalayak umum.

**Data dan Lokasi Tapak**



Gambar 1. 1. Lokasi tapak

Lokasi tapak terletak di jalan Wonorejo Timur, Wonorejo, Surabaya, dengan keterangan tata guna lahan sebagai perdagangan dan jasa. Tapak berada di sekitar permukiman warga, fasilitas pendidikan. Dapat dilihat di gambar 1.1. dan 1.2.



Gambar 1. 2. Lokasi tapak eksisting.

**Data Tapak**

- Nama jalan : Jl.Wonorejo Timur
- Status lahan : Pool Taxi Orenz
- Luas lahan : ±13000 m<sup>2</sup>
- Tata guna lahan : Perdagangan dan Jasa
- Garis sepadan bangunan (GSB) : 9 dan 11 meter
- Koefisiendasar bangunan (KDB) : 60%
- Koefisien dasar hijau (KDH) : 10%
- Koefisien luas bangunan (KLB) : 4.2
- Kelurahan : Wonorejo
- Kecamatan : Rungkut

**DESAIN BANGUNAN**

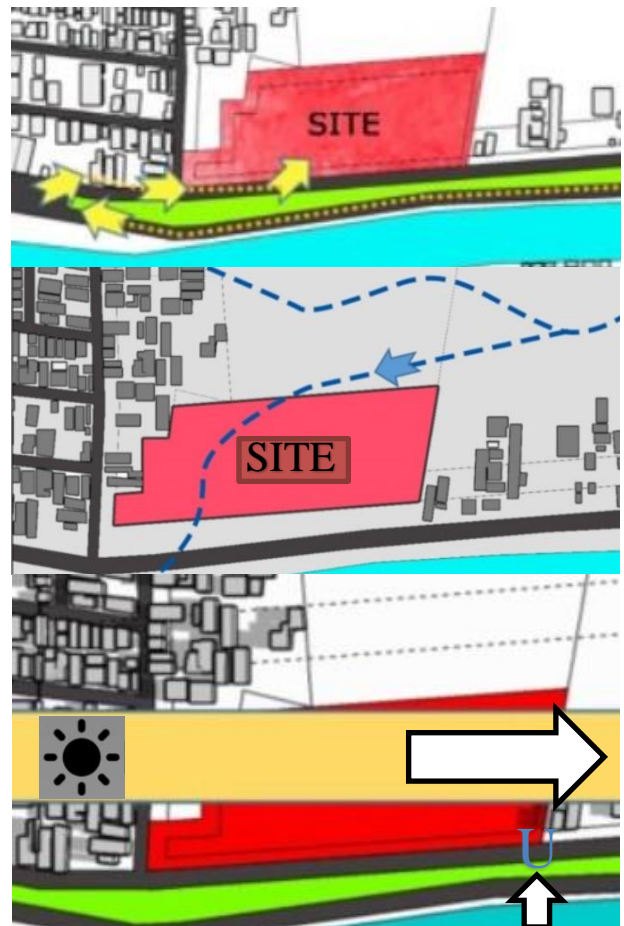
**Program Ruang**

Pelatihan fotografi yang terdapat dibangunan ini adalah fotografi model, pemandangan, makro, dan *portrait* dimana masing-masing memiliki kriteria tersendiri untuk dijadikan sebagai area pelatihan fotografi. Fotografi model membutuhkan podium *catwalk*, jarak untuk mengambil gambar dan sinar matahari. Fotografi pemandangan membutuhkan area tinggi dan tidak terhalang oleh apapun untuk mengambil gambar sekeliling bangunan. Fotografi makro membutuhkan suatu objek yang tergolong kecil seperti bunga, serangga, yang dapat dipenuhi dengan adanya taman bunga. Fotografi *portrait* membutuhkan beberapa latar, sudut, area yang cukup luas untuk menerapkan beberapa teknik jarak pengambilan gambar.

Di dalam bangunan “Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya” terdapat beberapa fasilitas, yakni :

- Studio Makro
- Studio Model
- Pelatihan *Indoor*
- Pelatihan *Outdoor, Semi-outdoor*
- Galeri
- Auditorium
- Foodcourt
- Retail

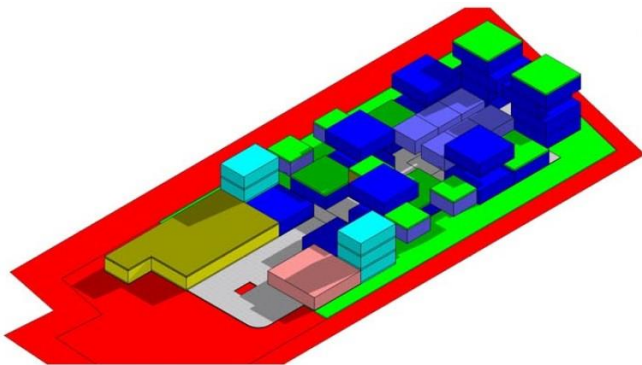
**Analisa Tapak dan Zoning**



Gambar 2. 1. Analisa tapak



Untuk akses ke dalam site mudah dicapai dengan berbagai kendaraan yang terletak pada bagian utara site yang dapat dilihat di gambar 2.1. Peletakkan massa bangunan berorientasi memanjang dari timur ke barat supaya bangunan dapat memanfaatkan cahaya matahari seperti yang dapat dilihat di gambar 2.4.



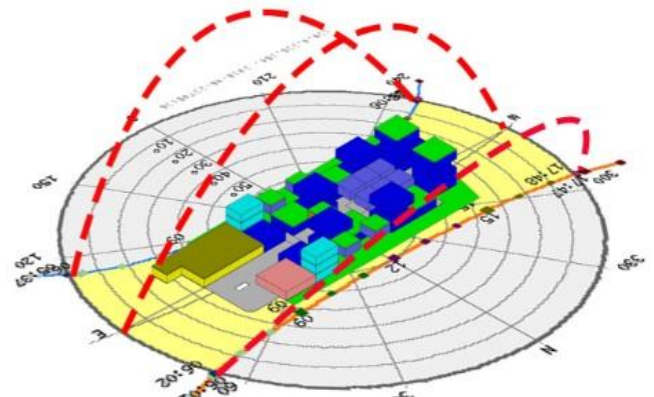
Gambar 2. 2. Zoning pada tapak

Pembagian zoning yang terdapat pada tapak ada 3 jenis, yaitu : area publik, area pelatihan, area studio. Area auditorium, ticketing, foodcourt, dan retail diletakkan pada depan site supaya mudah dicapai (area publik) dan dekat dengan area parkir yang direncanakan terletak pada bagian depan. Area pelatihan terdapat di setiap lantai, terdapat pelatihan fotografi makro yang membutuhkan taman sebagai objek diletakkan di lantai dasar dan terdapat juga pada lantai 2 *semi-outdoor*, area pelatihan fotografi portrait terdapat pada lantai 3, dan terdapat pelatihan fotografi pemandangan pada *rooftop* lantai 4 (area pelatihan). Area studio sendiri terletak di setiap lantai yang bertujuan melengkapi/ mendukung fasilitas utama bangunan berupa pelatihan yang dapat dilihat di gambar 2.4.

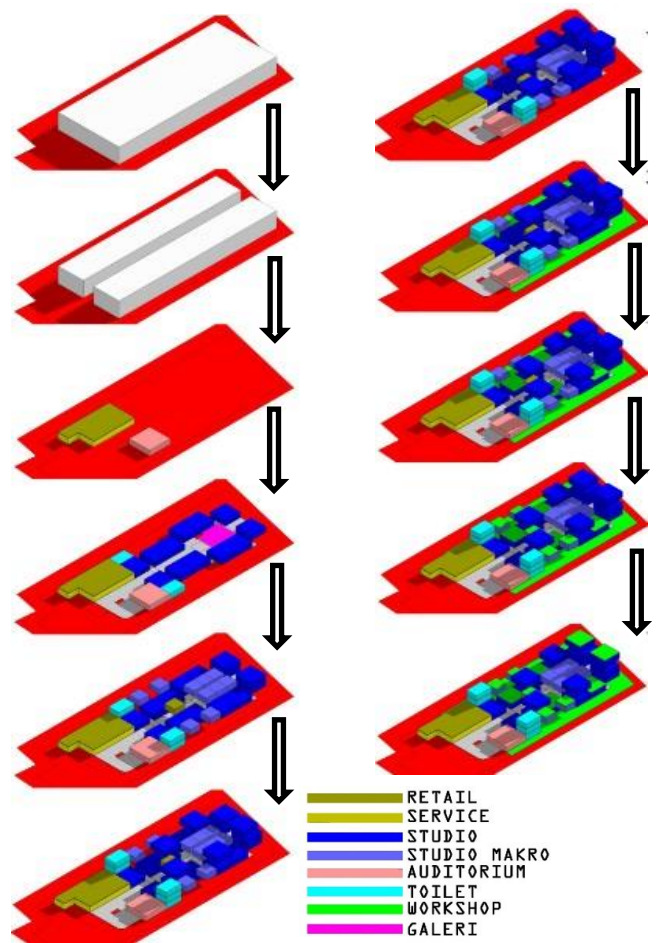
Akses kedalam bangunan hanya terdapat pada sisi utara tapak, entrance utama ini meliputi akses untuk pejalan kaki, motor, dan mobil, dan servis.

**Pendekatan Perancangan**

Fotografi studio indoor menggunakan cahaya *artificial*, sedangkan teknik fotografi *outdoor* tergantung kepada intensitas cahaya matahari, kondisi langit dan kondisi alam lainnya. Desain bangunan didekati dengan sains sinar matahari untuk menghasilkan bangunan yang dapat menghadirkan ruang-ruang pelatihan dan pengambilan gambar fotografi yang unik. Dengan menggunakan simulasi 3D pembayangan cahaya matahari yang berdasarkan *sunpath* diagram di Surabaya, bentuk bangunan dan peletakan area pelatihan akan menyesuaikan dengan hasil simulasi pembayangan cahaya matahari pada pagi hingga sore hari. Simulasi 3D pembayangan sinar matahari membantu dalam meletakkan area pelatihan di dalam bangunan sehingga terletak beberapa titik area pelatihan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal diwaktu pagi, siang dan sore. Berikut beberapa contoh gambar simulasi untuk matahari dibulan desember, maret dan juni diwaktu pagi dan sore dapat dilihat dari gambar 2.5. hingga 2.7.



Gambar 2. 3. Simulasi 3D pembayangan sinar matahari dengan sunpath diagram



Gambar 2. 4. Transformasi Bentuk



Gambar 2. 5. Simulasi 3D pembayangan matahari dibulan desember



Gambar 2. 6. Simulasi 3D pembayangan matahari dibulan maret



Gambar 2. 7. Simulasi 3D pembayangan matahari dibulan juni



Jadi, tidak semua tempat pelatihan dapat digunakan pada jam yang bersamaan, terdapat 3 waktu dimana tempat pelatihan mendapatkan cahaya matahari maksimal, yaitu di saat pagi, siang dan sore hari. Kecuali tempat pelatihan di lantai 3 dan *rooftop* lantai 4 yang ditujukan supaya mendapatkan cahaya dari pagi hingga sore hari. Berikut beberapa perspektif area pelatihan dimulai dari gambar 2.8 hingga 2.12.

### Perancangan Tapak dan Bangunan



Gambar 2. 8. Perspektif area pelatihan *semi-outdoor*



Gambar 2. 9. Perspektif area pelatihan *semi-outdoor 2*



Gambar 2. 10. Perspektif area pelatihan *semi-outdoor 3*



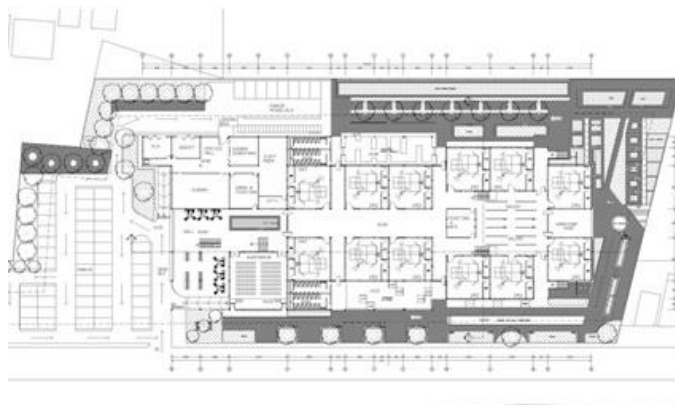
Gambar 2. 11. Perspektif area pelatihan *semi-outdoor 4*



Gambar 2. 12. *Site plan*

Keterangan :

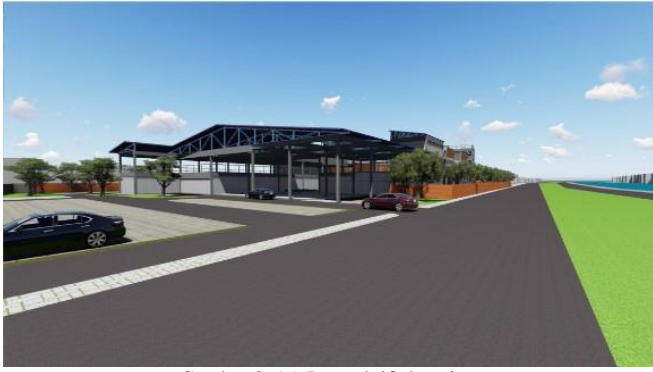
- 1. Lobby
- 2. Studio
- 3. Studio Makro
- 4. Workshop Landscape/ Cityscape
- 5. Workshop Makro
- 6. Workshop Mode
- 7. Workshop Potrait



Gambar 2. 13. *Layout plan*



Gambar 2. 14. Tampak timur dan utara bangunan

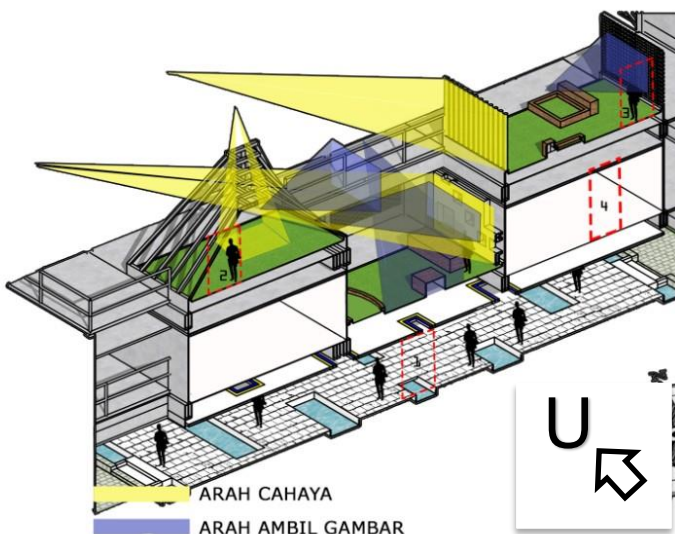


Gambar 2. 15. Perspektif eksterior

Akses utama untuk menuju ke fasilitas ini terletak pada Jl. Wonorejo Timur yang dilalui oleh kendaraan yang berasal dari arah Ekowisata Mangrove Surabaya, yang dapat di akses oleh kendaraan pengunjung, servis, pengelola, dan pejalan kaki. Bentuk bangunan utama yang terkesan memiliki banyak jeda antar massa dan memiliki tema *un-finished* sehingga lebih mendalami kesan pelatihannya.

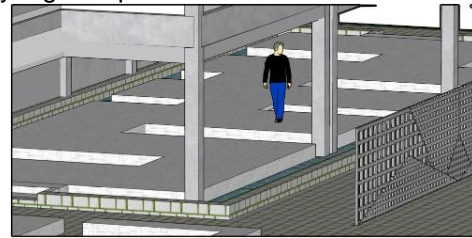
**Pendalaman Desain**

Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman karakter ruang, untuk lebih mendalami beberapa tempat pelatihan yang dimiliki di bangunan ini. Pendalaman karakter ruang yang pertama terdapat pada bagian selatan bangunan yang memotong area pelatihan *outdoor* lantai 2 dan 3. Karakter ruang yang ingin ditonjolkan pada bagian ini adalah karakter “bertahap” dimana fotografer dapat memanfaatkan perbedaan ketinggian yang dimiliki area pelatihan antara lantai 2 dan 3 sehingga menghasilkan *high angle photo technique* ataupun *low angle photo technique*. Area pelatihan lantai 2 dan 3 ini lebih di utamakan untuk pelatihan fotografi manusia dan terdapat beberapa pot bunga yang dapat digunakan untuk melatih fotografi makro. Cahaya barat dapat digunakan ketika memasuki jam *Golden-hour* pada sore hari antara jam 4 hingga jam 6. Pada siang hari juga dapat digunakan untuk berkreasi dengan bayangan yang dihasilkan dari instalasi yang ada di lantai 3.

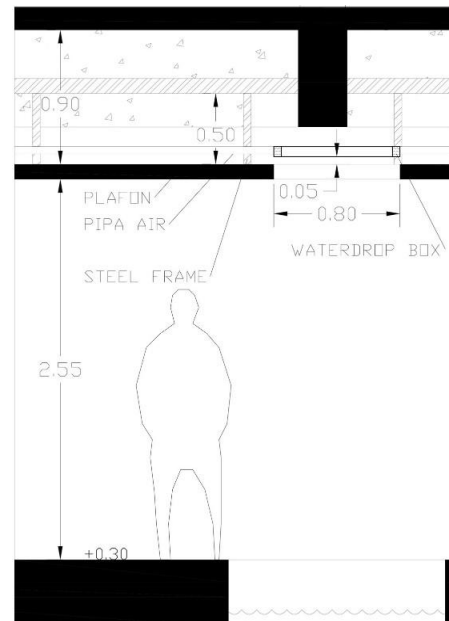


Gambar 2. 16. Potongan perspektif pendalaman satu

Terdapat area pelatihan di lantai 1 untuk melatih fotografer dalam aspek *shutter speed* yang memiliki karakter ruang “*vintage & minimalist*” menggunakan material lantai yang berupa batu bata yang diwarnai/cat putih, plafon yang berwarna putih, dan dinding studio yang berupa *concrete*.

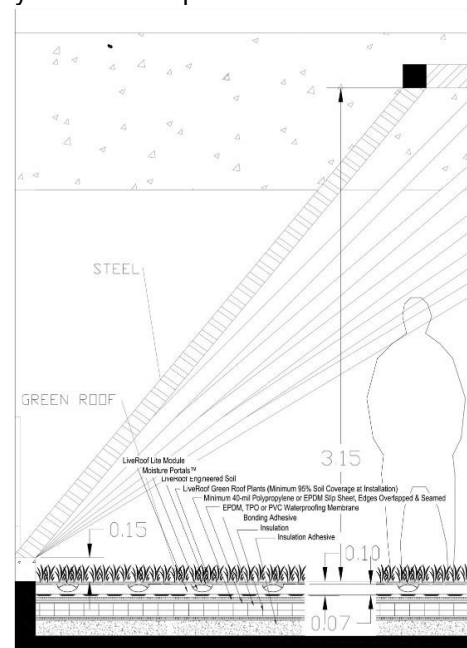


Gambar 2. 17. Perspektif *water-droplet workshop*



Gambar 2. 18. Detail 1 pendalaman *water-droplet workshop*

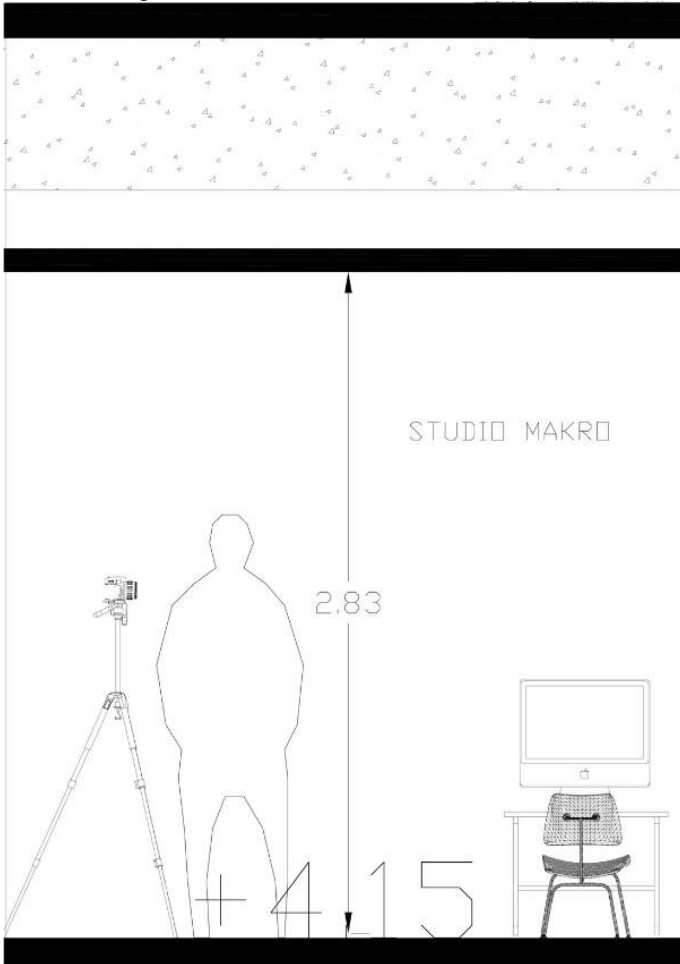
Selanjutnya terdapat detail bagian area pelatihan lantai 3 yang memiliki instalasi untuk dapat digunakan sebagai objek latihan pembayangan. Area ini memiliki karakter ruang keseluruhan dengan area pelatihan lantai 2 yakni “bertahap”.



Gambar 2. 19. Detail 2 pendalaman area *outdoor workshop* lantai 3



Pendalaman karakter ruang selanjutnya adalah ruang studio yang memiliki karakter ruang *minimalist*, studio ini ditujukan untuk melatih fotografer bereksperimen cahaya di dalam ruangan. Ruang studio ini menggunakan material lantai berupa keramik lantai berwarna putih, dinding cat berwarna putih, dan plafon berwarna putih. Warna putih selain untuk kesan minimalis, dapat membantu memaksimalkan cahaya di dalam ruang.

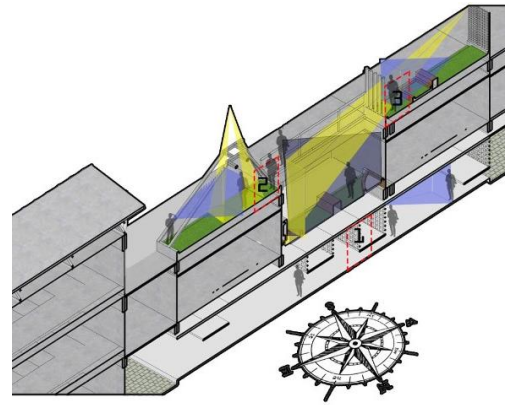


Gambar 2. 20. Detail 4 pendalaman studio

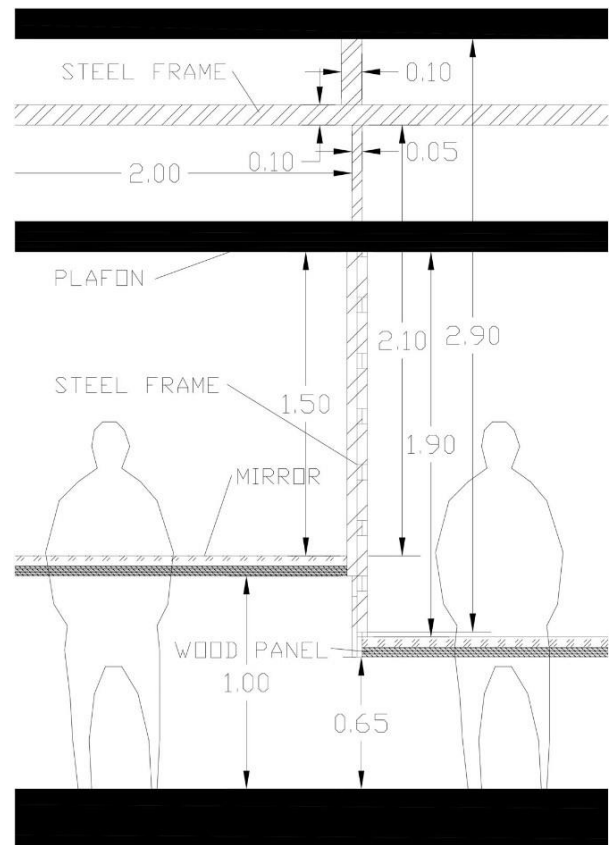


Gambar 2. 21. Perspektif ruang dalam studio

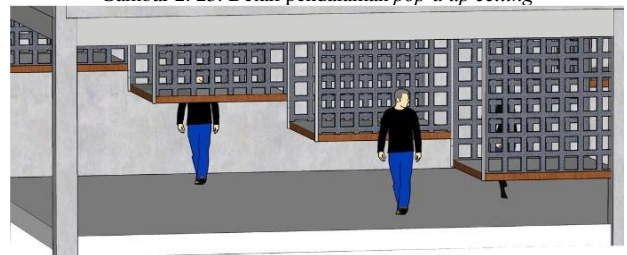
Selanjutnya terdapat pendalaman karakter ruang area pelatihan lantai dasar (*pop'd up ceiling*) yang terdapat pada sisi utara bangunan yang bertujuan melatih fotografer untuk bereksperimen *framing*. Karakter ruang yang ingin ditonjolkan adalah karakter minimalis dengan menggunakan material lantai berupa keramik putih, plafon putih, dan dinding yang berupa *concrete*.



ARAH CAHAYA  
ARAH AMBIL GAMBAR  
Gambar 2. 22. Potongan perspektif pendalaman dua



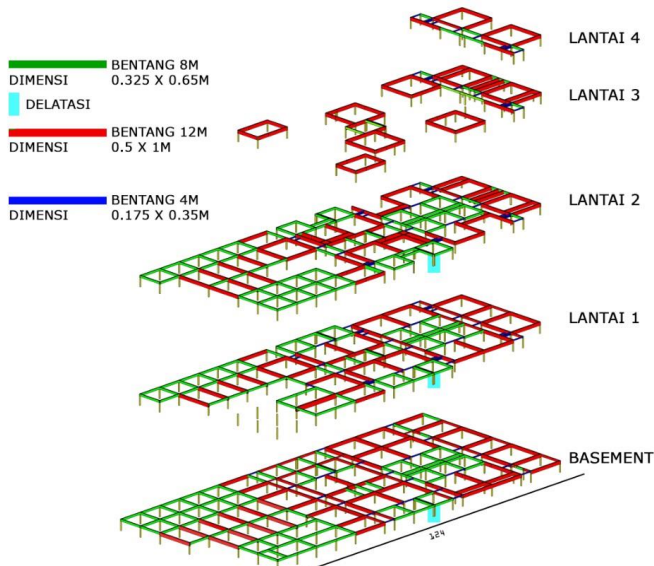
Gambar 2. 23. Detail pendalaman *pop'd up ceiling*



Gambar 2. 24. Perspektif *pop'd up ceiling*

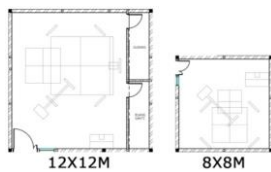
**Sistem Struktur**

Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya ini memilih untuk menggunakan sistem struktur rangka kolom balok beton bertulang secara keseluruhan.

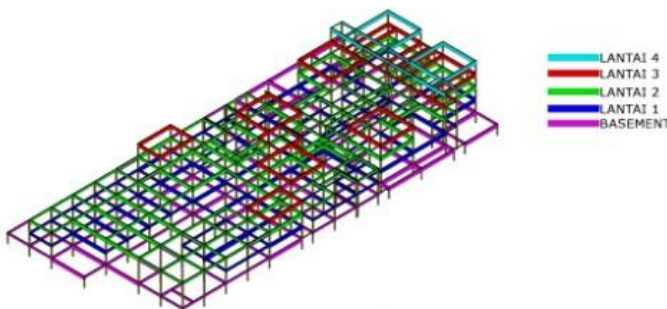


Gambar 2. 25. Aksonometri struktur

Modul dominan bangunan ini memilih untuk menyesuaikan dengan modul ruangan studio yang dominan pada fasilitas pelatihan ini yang memiliki ukuran 12x12m untuk studio biasa dan 8x8m untuk studio makro.



Gambar 2. 26. Modul ruangan studio dan studio makro

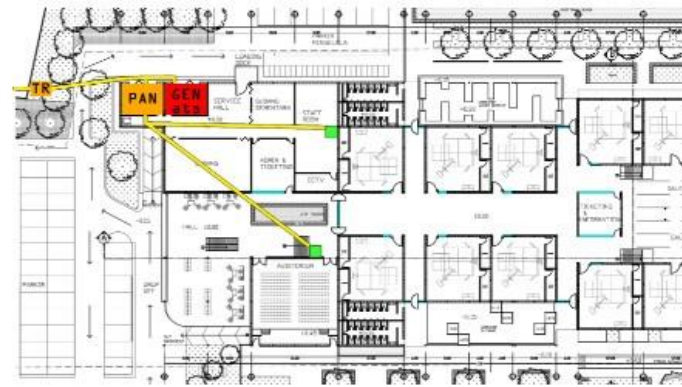


Gambar 2. 27. Isonometri Stuktur

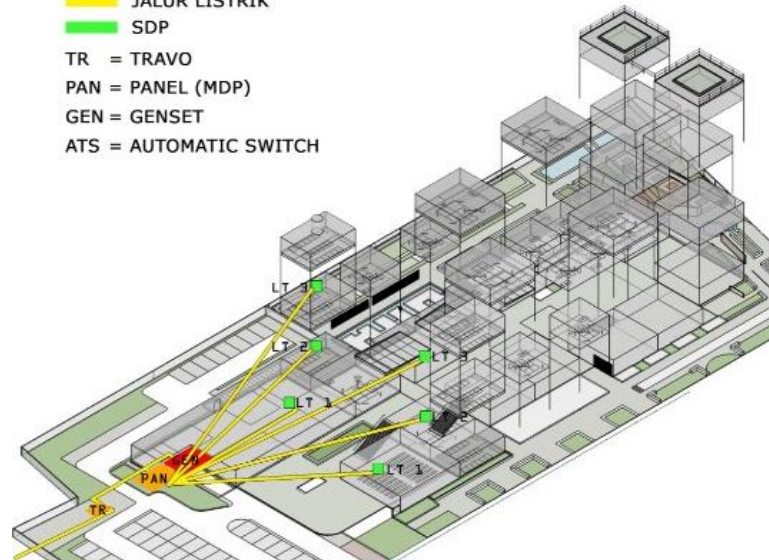
**Sistem Utilitas**

**1. Sistem Utilitas Listrik**

Sistem utilitas listrik menggunakan PLN yang didistribusikan menuju ke trafo, genset, MDP, dan SDP. Peletakan trafo, genset, mdp terletak pada bagian belakang bangunan utama. PLN terletak pada bagian timur bangunan dekat dengan pintu keluar sehingga mempermudah pengecekan oleh petugas tanpa masuk kedalam bangunan.



- JALUR LISTRIK
- SDP
- TR = TRAVO
- PAN = PANEL (MDP)
- GEN = GENSET
- ATS = AUTOMATIC SWITCH



Gambar 2.28. Penyaluran listrik

**2. Sistem Utilitas Air Bersih dan Kotor**

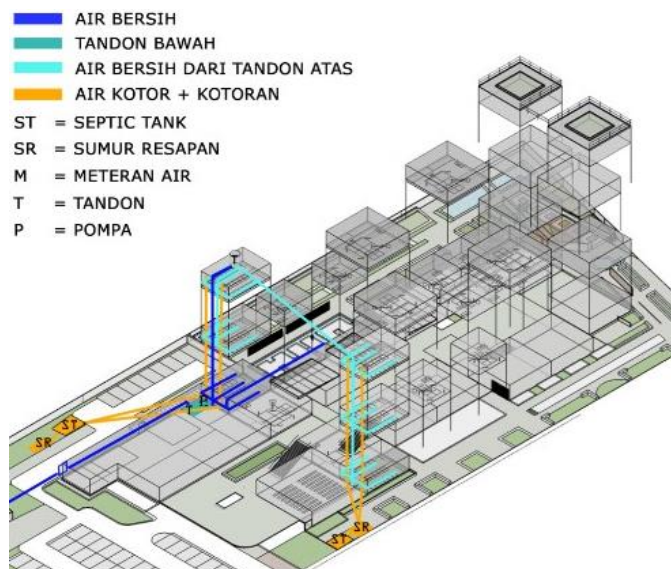
Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *downfeed* dengan tandon atas yang terletak pada bagian selatan bangunan di lantai 3. Memiliki 2 jalur distribusi air, Jalur 1 untuk selatan bangunan dan bercabang untuk didistribusikan pada utara bangunan.

Sistem utilitas air kotor menggunakan *septic tank* dan dan sumur resapan yang masing masing terletak pada bagian selatan dan utara site.



Gambar 2. 29. Skematik utilitas air bersih pada denah

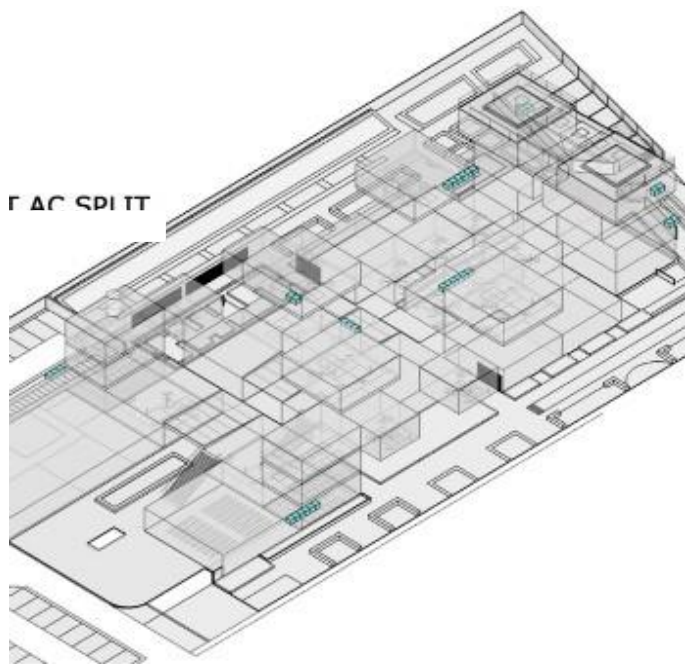




Gambar 2. 30. Isometri utilitas air bersih

### 3. Sistem Air Conditioner (AC)

Sistem utilitas air conditioner (ac) yang digunakan adalah split. Pertimbangan untuk menggunakan AC split karena ruang dalam dominan adalah studio, dan studio tidak harus nyala secara bersamaan karena tergantung terpakai atau tidaknya studio. Ditambah beberapa ruang seperti auditorium dan galeri terbuka yang terdapat di lantai 1.



Gambar 2.31. Letak outdoor unit AC split

## KESIMPULAN

Proyek tugas akhir yang berjudul “Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya” yang dilatar belakangi karena masih belum adanya wadah yang menampung fotografer dan para peminat fotografi untuk berlatih dan saling berbagi ilmu antar satu dengan yang lain di Surabaya. Dengan adanya proyek ini diharapkan dapat menjadi sarana supaya dapat meningkatkan antusiasme fotografer dan peminat fotografi untuk selalu berkembang dan berkarya di Surabaya, dan dapat menyebarkan pengetahuan tentang fotografi ke khalayak umum. Demikian jurnal perancangan tugas akhir “Fasilitas Pelatihan dan Studio Fotografi di Surabaya”. Dengan adanya penulisan jurnal tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi orang-orang yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Cross ventilation. (2018, Januari 25). Archdaily. Retrieved Maret 20, 2018, from: <https://www.archdaily.com/887460/cross-ventilation-the-chimney-effect-and-other-concepts-of-natural-ventilation>

Gaisma. (n.d.). Sun path diagram Retrieved Juni 14, 2018, from: <https://www.gaisma.com/en/location/surabaya.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. (n.d.). Pengertian galeri Retrieved Maret 02, 2018, from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/galeri>

Neufert, E. & Neufert, P. (1996). Data Arsitek (Edisi) 33 (Jilid 2.) (Sunarto Tjahjadi, Trans) Jakarta : Erlangga.

Neufert, E. & Neufert, P. (2000). Neufert Architect’s data. Oxford: Blackwell Science Ltd.

Wikitionary. (2017, Mei 01). Auditorium Retrieved Juli 12, 2018, from : <https://id.wiktionary.org/wiki/auditorium>

Wikipedia. (2018, Juli 14). Photography Retrieved Maret 02, 2018, from: <https://en.wikipedia.org/wiki/Photography>